

SKRIPSI

POTRET BUDAYA JAWA DAN BUDAYA BARAT DALAM CERPEN-CERPEN PADA KUMPULAN CERPEN *SERIBU KUNANG-KUNANG DI MANHATTAN*: KAJIAN SEMIOTIKA



Oleh

MUHAMMAD RIDHO AL ASYAIBANI

NIM 121111036

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2015

SKRIPSI

**POTRET BUDAYA JAWA DAN BUDAYA BARAT DALAM
CERPEN-CERPEN PADA KUMPULAN CERPEN *SERIBU
KUNANG-KUNANG DI MANHATTAN*: KAJIAN SEMIOTIKA**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

**POTRET BUDAYA JAWA DAN BUDAYA BARAT DALAM
CERPEN-CERPEN PADA KUMPULAN CERPEN *SERIBU
KUNANG-KUNANG DI MANHATTAN*: KAJIAN SEMIOTIKA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**



**Oleh
MUHAMMAD RIDHO AL ASYAIBANI
NIM 121111036**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2015

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 10 JULI 2015

Oleh

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum

NIP 195412211987012001

Mengetahui,

Kepala Departemen Sastra Indonesia

Dra. Dwi Handayani, M.Hum

NIP 196702161992032001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2015

**Skripsi ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 28 Juli 2015**

KOMISI PENGUJI SKRIPSI



Ketua: Dra. Adi Setijowati, M.Hum.

NIP 196001131985032002

Anggota: Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum.

NIP 195412211987012001

Anggota: Bramantio, S.S., M.Hum.

NIP 1981105042008121002

**Untuk kedua orang tua saya,
*Berkat mereka yang setia mendoakan dan mendukung hingga detik
ini...***



“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”



KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Potret Budaya Jawa dan Budaya Barat dalam Kumpulan Cerpen ‘Seribu Kunang-kunang di Manhattan’ dapat selesai dengan baik dan lancar.

Penelitian ini meneliti tiga cerpen Umar Kayam yakni cerpen ‘Seribu Kunang-kunang di Manhattan’, ‘Istriku, Madame Schlitz, dan Sang Raksasa’ dan ‘Sybil’ yang diambil dari kumpulan cerpen ‘Seribu Kunang-kunang di Manhattan’ karya Umar Kayam dengan memanfaatkan teori strukturalisme Robert Stanton dan semiotika dengan perspektif Roland Barthes. Ketiga cerpen tersebut memuat tentang gambaran dua budaya yang merupakan cermin refleksi kehidupan masyarakat Jawa dan Barat. Penelitian ini tidak sekedar mengidentifikasi dua budaya tersebut, tetapi juga menganalisis kondisi masing-masing budaya, beserta kualitasnya.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung.

1. Drs. Aribowo, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
2. Dra. Dwi handayani, M.Hum, selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, yang telah banyak membantu dan memudahkan segalanya.

3. Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, mengingatkan, memotivasi, memberikan saran serta menjadi teman berdiskusi dan mengoreksi revisi-revisi skripsi ini dengan teliti demi mencapai hasil yang terbaik.
4. Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, MS, selaku dosen wali yang selalu mengingatkan dan memotivasi untuk menjadi yang terbaik.
5. Seluruh dosen Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, luar biasa, serta pengalaman belajar yang berbeda dari waktu-waktu sebelum kuliah.
6. Orang tua yang selalu mendoakan serta menyemangati saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. Adi Nurahman Pratama, selaku teman seperjuangan yang bersedia memberikan banyak referensi sehingga skripsi ini berhasil selesai.
8. Pratino Aditya Tama, selaku sahabat yang selalu bersedia berdiskusi dan menemani hari-hari saya di Universitas Airlangga ini.
9. Rahmat Solihudin, selaku kawan seperjuangan yang setia memberikan bantuan guna kelancaran dalam study saya di Universitas Airlangga ini.
10. Semua sahabat-sahabat saya yang telah banyak menemani dan meluangkan waktunya untuk membuat saya menjadi lebih nyaman dalam menjalani perkuliahan selama empat tahun ini di Universitas Airlangga.
11. Seluruh teman-teman Sastra Indonesia 2011 yang selalu menemani dalam proses perkuliahan selama empat tahun ini di Univestas Airlangga.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan beberapa hal.

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Surabaya, 10 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Ridho Al Asyaibani